

**ANALISIS CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),
TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN PENGARUHNYA
TERHADAP GROSS PROFIT SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI
PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Kimia)

Hendri Gunawan

Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: hendrigunawan25@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assest Turnover* (TATO) dan pengaruhnya terhadap *Gross Profit* serta dampaknya pada Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI sebanyak 11 perusahaan. Dan setelah dilakukan seleksi (*purposive sampling*), sampel yang dipakai adalah 5 perusahaan Sub Sektor kimia di BEI untuk rentang waktu tahun 2011 - 2016. Metode penentuan sampel yang dipakai adalah metode purposive sampling dan uji statistik, yaitu uji regresi data panel model *random effect* yang akan digunakan dalam penelitian ini..

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan kegiatan pengumpulan dokumen dari sekunder laporan keuangan perusahaan. Model penelitian yang dipakai adalah regresi data panel dengan melakukan Uji Chow dan Hausman. Untuk uji asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas, Multiklonieritas, Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: 1) CR berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*. (prob) *t hitung* (0.0000) < 0,05. 2) DER berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*. (prob) *t hitung* (0.0000) < 0,05. 3) TATO berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*. (prob) *t hitung* (0.0000) < 0,05. 4) *Gross Profit* berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan. (prob) *t hitung* (0.0000) < 0,05. 5) CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan. (prob) *f hitung* (0.0000) < 0,05. Hasil *Adjusted R Square* adalah 0.9960. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 99.60%, sedangkan 00.40% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian memiliki hubungan yang sangat kuat.

Kata kunci : *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit* dan *Price Earning Ratio*(PER)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) and its effect on Gross Profit and its impact on Corporate Value either partially or simultaneously. Population in this research is all Sub

Sector of Chemical Company listed on BEI as many as 11 companies. And after the selection (purposive sampling), the sample used is 5 companies Sub Sector of chemicals listed on the BEI period 2011 to 2016. The method of determining the sample used is the method of purposive sampling and statistical test using regression test panel data random model Effect.

The research method used is descriptive quantitative by doing document collection activity from secondary to company financial report. The research model used is panel data regression by doing Chow and Hausman Test. For the classical assumption test using Normality Test, Multicollinearity, Heteroscedasticity and Autocorrelation Test.

The result of this research shows that: 1) CR has significant effect to Gross Profit. (Prob) t arithmetic (0.0000) < 0.05 . 2) DER has significant effect to Gross Profit. (Prob) t arithmetic (0.0000) < 0.05 . 3) TATO has significant effect to Gross Profit. (Prob) t arithmetic (0.0000) < 0.05 . 4) Gross Profit has significant effect to PER company. (Prob) t arithmetic (0.0000) < 0.05 . 5) CR, DER, TATO simultaneously have a significant effect on the company's Gross Profit. (Prob) f arithmetic (0.0000) < 0.05 . Adjusted R Square result is 0.9960. This shows the percentage of independent variable influence to the dependent variable of 99.60%, while 00.40% influenced by other factors. Thus has a very strong relationship.

Keywords: *CurrentRatio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Gross Profit and Price Earning Ratio (PER).*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha merupakan peluang yang bisa meningkatkan kesejahteraan hidup. Baik untuk pelaku usaha sendiri, maupun para pekerja. Dengan kegiatan usaha tersebut dapat meningkatkan pesatnya laju perekonomian dan meningkatkan permintaan barang-barang hasil produksi kimia. Terutama untuk perusahaan yang aplikasi pekerjaan dan kebutuhan proses produksinya mengandalkan bahan kimia.

Menurut Handayani (2008: 100) informasi keuangan adalah “Dasar penilaian harga (return) saham,

keputusan untuk membeli atau menjual saham”.

Banyaknya beberapa masalah yang terjadi diperusahan Sub Sektor Kimia, menjadikan kinerja, profit dan juga nilai perusahaan Sub Sektor kimia semakin menurun. Dan berikut ini penulis jabarkan mengenai beberapa masalah yang terjadi diperusahan Sub Sektor Kimia dari beberapa sumber yang dapat menghambat pertumbuhan dan juga daya saing perusahaan.

Dari Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa impor bahan

baku jakarta sampai dengan semester 1 tahun ini, untuk impor bahan baku dan penolong mengalami kenaikan 7,48% diakhir tahun 2016. Hal ini diakibatkan belum mampunya supply dalam negeri untuk menghasilkan beberapa jenis kebutuhan bahan baku dan juga bahan penolong. (www.kemenperindo.go.id/artikel/4146/Impor-Bahan-Baku-Terus-Meningkat).

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi semua kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin rendah nilai CR, maka akan mengindika ketidak mampuan perusahaan didalam memenuhi utang jangka pendek.

Debt Ratio (DR) merupakan rasio hitung yang dapat mengukur tingkat keefektifan utang yang dibandingkan terhadap total aset yang dalam sebuah kegiatan produksi usaha. Hal ini bisa dikaitkan secara sistematis bahwa tingginya utang untuk kegiatan modal usaha, bunga pinjaman yang dibayar akan semakin besar pula. Hal ini tentunya

akan berpengaruh didalam pendapatan bersih suatu perusahaan didalam hasil penjualannya. Sama halnya dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan utang terhadap ekuitas perusahaan. Atau bisa diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Artinya, dengan banyaknya modal kerja suatu perusahaan akan dapat memperkecil melakukan pinjaman, sehingga dapat meminimalkan pembayaran bunga dari suatu pinjaman.

Total Asset Turnover(TATO) bisa dijadikan alat pengukuran efektivitas dan efisiensi pemanfaatan total asset suatu perusahaan didalam mendapatkan keuntungan. Dengan tingginya TATO perusahaan, tingkat produktivitasnya semakin baik. Dan tentunya profit yang diterima perusahaan akan semakin baik pula. Namun sebaliknya, bila perusahaan tidak mampu mengelola total asset yang dimilikinya secara efektif dan efisien, maka tingkat profitabilitas

yang didapat oleh perusahaan akan semakin kecil pula.

Menurut Kasmir (2011 : 303), laba kotor (*gross profit*) adalah “laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sebelum perusahaan peroleh. Sedangkan laba bersih (*netprofit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”.

Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR), Gross Profit, pertumbuhan penjualan, dan ukuran suatu perusahaan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu komponen penting yang harus dipertimbangkan didalam menganalisa keberhasilan perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan ukuran nilai dari suatu penilaian harga saham dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini tentunya sangat menjadi

pertimbangan tersendiri bagi para investor sebelum menanamkan modal kerja.

Menurut Simamora (2000 : 531), PER adalah “suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (market price) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham”.

Dengan demikian pengaruh *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Gross Profit* serta dampaknya pada Nilai Perusahaan (PER) akan dilakukan penelitian dan analisa.

Berikut ini adalah data CR, DER, TATO, *Gross Profit* dan PER dari perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Data Rasio Keuangan CR, DER, TATO, *Gross Profit* dan PER
Sektor Industri Dasar dan Kimia, Subsektor Kimia yang terdaftar di BEI

No	Perusahaan	Tahun	CR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)	GP (Y)	PER (Z)
1	PT Amika Gas Industri Tbk (AGGI)	2011	1,04	1,63	0,39	316.436,00	3,84
		2012	1,63	2,08	0,42	390.292,00	3,95
		2013	1,13	2,15	0,83	419.701,00	5,21
		2014	1,16	2,00	0,32	489.336,00	21,78
		2015	1,07	1,79	0,29	620.341,00	39,81
		2016	1,13	1,09	0,28	763.563,00	38,26
2	PT Budi Acid Jaya Tbk (BUJDI)	2011	1,25	1,62	1,18	316.301,00	15,34
		2012	1,13	1,69	1,00	203.499,00	89,76
		2013	1,08	1,69	1,08	307.723,00	41,44
		2014	1,05	1,78	0,92	277.211,00	15,71
		2015	1,00	1,95	0,73	220.581,00	13,85
		2016	1,00	1,52	0,84	274.260,00	11,30
3	PT Duta Partawi Nusantara Tbk (DPNS)	2011	5,17	0,31	0,94	36.750,00	36,50
		2012	8,59	0,19	0,79	37.134,00	6,00
		2013	10,17	0,14	0,51	27.731,00	2,69
		2014	12,23	0,14	0,49	33.868,00	7,58
		2015	13,35	0,14	0,43	26.793,00	11,69
		2016	15,16	0,12	0,39	29.493,00	8,58
4	PT Eka Dharma International Tbk (EKAD)	2011	1,90	0,61	1,38	81.551,00	7,37
		2012	2,41	0,43	1,41	100.384,00	6,96
		2013	2,33	0,45	1,22	116.341,00	6,96
		2014	2,33	0,51	1,28	133.790,00	9,04
		2015	3,57	0,33	1,36	151.365,00	5,97
		2016	4,89	0,19	0,81	198.208,00	4,68
5	PT Indo Ajiatama Tbk (SRSN)	2011	3,17	0,43	1,07	87.606,00	13,57
		2012	2,75	0,49	0,96	81.336,00	17,73
		2013	3,28	0,34	0,93	86.278,00	18,80
		2014	2,87	0,43	1,02	96.346,00	29,58
		2015	2,17	0,69	0,93	114.434,00	19,38
		2016	1,74	0,78	0,70	89.704,00	27,17

Sumber: Laporan Keuangan dan Ringkasan Kinerja Perusahaan Di BEI

Dari hasil uraian, dapat kita simpulkan bahwa untuk nilai CR, DER, TATO, *Gross Profit* dan PER perusahaan Sub Sektor kimia ada yang mengalami fluktuatif/ketidakstabilan data setiap tahunnya.

Dari hasil data diatas, maka sangat menarik bila peneliti melakukan penelitian tentang CR, DER, TATO, *Gross Profit* dan PER.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan dari CR, DER, TATO dan *Gross Profit*?
2. Bagaimana nilai perusahaan dinilai dari *Price Earning Ratio*(PER)?
3. Bagaimana CR, DER dan TATO secara parsial dapat mempengaruhi *Gross Profit*?
4. Bagaimana CR, DER dan TATO secara simultan mempengaruhi *Gross Profit*?
5. Bagaimana dampak *Gross Profit* terhadap nilai perusahaan (PER)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Kimia dinilai dari CR, DER, TATO dan *Gross Profit*.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan dinilai dari PER pada periode tahun 2011-2016.

3. Untuk mengetahui CR, DER dan TATO secara parsial berpengaruh terhadap *Gross Profit*.

4. Untuk mengetahui CR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap *Gross Profit*.

5. Untuk mengetahui dampak *Gross Profit* terhadap nilai perusahaan (PER).

II. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut pengertian secara umum, manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari hasil pernyataan Sutrisno (2003:3) yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah “sebagai suatu aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta untuk

menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Menurut Agus Sartono (2001:6) yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah “manajemen dan baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara aktif maupun usaha pengumpulan dana untuk biaya investasi atau pembelanjaan secara efisien”.

Menurut Bambang Riyanto (2001: 4) manajemen keuangan adalah “keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut”.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan didalam menghasilkan laba perusahaan.

Menurut Martono dan Agus (2014), “ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu”:

- 1) Pengambilan Keputusan Investasi dan Penanaman Modal
Dalam pengambilan keputusan investasi mencakup bagaimana mengestimasi aliran kas yang dihasilkan dari suatu investasi dan bagaimana mengevaluasi aliran kas tersebut sehingga bisa diperoleh

kesimpulan apakah investasi tersebut layak dilakukan atau tidak.

- 2) Pengambilan Keputusan Pendanaan
Pengambilan keputusan melakukan pendanaan bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Dalam hal ini peran manajer keuangan untuk memenuhi pendanaan perusahaan akan semakin kompleks dalam persaingan pasar global.

- 3) Pembagian Dividen

Dalam pembagian dividen ini sering terjadi konflik antara pemilik saham dengan manajer. Manajer biasanya lebih senang menggunakan hasil keuntungan usaha untuk pengadaan asset dan kemajuan perusahaan daripada harus membagi dividen kepada para pemilik saham. Sedangkan pemilik saham selalu menginginkan agar hasil usaha dapat langsung dibagi dalam bentuk dividen. Hal inilah yang sering mengakibatkan terjadinya konflik keagenan antara manajer dengan pemilik saham.

C. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Mulyadi (2006: 10) tujuan manajemen keuangan adalah “mencerminkan dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manajemen

keuangan. Dalam hal ini kegiatan keuangan terbatas pada kegiatan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi perencanaan sumber keuangan (pembelanjaan), perencanaan alokasi keuangan (investasi), keuangan dan modal perusahaan”.

D. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2005: laporan keuangan adalah “penggambaran pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode”.

Menurut Sofyan Syafri Harah: (2009:105) laporan keuangan adalah “suatu laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada suatu tertentu atau jangka waktu tertentu”.

E. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan organisasi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dibuat secara akurat dan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Disinilah sangat diperlukan peran serta, kontrol dan pengecekan secara langsung oleh manajer keuangan.

Menurut Djarwanto (2001: 7) “Laporan Keuangan disusun dengan maksud menyediakan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dan dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati”.

F. Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, maka diperlukan suatu analisis dari laporan keuangan. Dari hasil analisis inilah kemudian kita dapat mengetahui nilai perusahaan, kondisi keuangan suatu perusahaan, dan juga dapat mengambil keputusan tentang investasi yang akan kita ambil untuk memilih perusahaan mana yang paling tepat untuk dapat melakukan kegiatan investasi.

Menurut Munawir (2002: 36), “analisis laporan keuangan digunakan untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti atau lebih berarti”.

Berikut ini beberapa analisis rasio yang bisa digunakan sebagai alat menilai kinerja perusahaan.

1. *Current Ratio (CR)*

Rasio ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai hasil rasionya tentu akan semakin lebih baik.

Dibawah ini adalah formula bagaimana menghitung *Current Ratios* suatu perusahaan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Rasio ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keefektifan perusahaan untuk memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi. Semakin besar nilai TATO, akan semakin lebih baik.

Untuk menghitung nilai TATO suatu perusahaan, kita bisa menggunakan rumus dibawah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Debt to Equity Ratio (*DER*)

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini

dicari dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas yang ada.

Untuk mencari rasio ini, kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. Gross Profit

Laba Kotor (*Gross Profit*) adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari hasil penjualan sebelum dikurangi dengan seluruh biaya produksinya.

Untuk menghitung Laba Kotor (*Gross Profit*) dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Gross Profit (GP)} = \text{Net Sales} - \text{HPP}$$

5. Analisis Price Earning Ratio (*PER*)

Sudana (2011: 23), (*PER*) adalah “rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”.

Menurut Irham Fahmi (2012: 138), *Price Earning Ratio* (PER) adalah “perbandingan *Market Price Share* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Pershare* (laba per lembar saham)”.

$$PER = \frac{PS}{EPS}$$

Keterangan:

Ps : Price stock

EPS : Earning Per Share

G. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Curent Ratio* (CR) Terhadap *Gross Profit*:

Ho1: CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

Ha1: CR berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

2. Pengaruh DER Terhadap *Gross Profit*

Ho2 : DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

Ha2 : DER berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

3. Pengaruh TATO Terhadap *Gross Profit*

Ho3 : TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

Ha3 : TATO berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

4. Pengaruh *Gross Profit* Terhadap PER Perusahaan

Ho4 : *Gross Profit* tidak berpengaruh signifikan terhadap PER

Ha4 : *Gross Profit* berpengaruh signifikan terhadap PER

5. Pengaruh CR, DER, TATO Secara Simultan Terhadap *Gross Profit*

Ho5 : CR, DER, TATO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan

Ha5 : CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di rumah peneliti sendiri, di kampus Universitas Pamulang dan juga melakukan searching di internet

Metode penelitian yang digunakan adalah “Deskriptif kuantitatif, dimana metode tersebut dibagi dalam metode deskriptif dan metode kuantitatif sehingga dengan menggambarkan pembahasan yang lebih banyak berhubungan dengan rumus yang bersumber dari laporan keuangan”.

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI sebanyak 11 perusahaan.

Sampel penelitian dari 11 perusahaan tersebut lalu diseleksi lagi berdasarkan *purpose sampling judgement*, yakni merupakan pemilihan sampel dengan didasarkan beberapa tahapan dengan kriteria tertentu.

Menurut Sugiyono (2014: 207) metode statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Program yang dipakai untuk menunjang keberhasilan penelitian adalah dengan menggunakan *E-views 7*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dan juga untuk *n* hanya berjumlah 30.

Metode yang digunakan adalah survey lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Survey ini menjelaskan

analisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap *Gross Profit* serta dampaknya pada PER Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut Kuncoro (2007: 167), industri dalam arti sempit adalah “kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, produk akhir dan konsumen akhir”.

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif dilakukan terhadap data sampel yang ada, baik terhadap variabel independen maupun variable dependen yang akan dilakukan dengan alat analisis *E-views 7*. Sehingga didapatkan nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis dan lainnya.

Analisis deskriptif ini juga akan dilakukan terhadap rata-rata pengaruh CR, DER dan TATO terhadap *Gross Profit* dan juga

Gross Profit terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan PER.

2. Uji Chow

Uji dilakukan untuk melakukan pemilihan apakah data yang akan diolah lebih baik menggunakan analisis *regresi linear* biasa (*Common* atau *Pooled*) atau menggunakan analisis data panel (*Fixed Effect Model*). Melalui *probability* yang diperoleh dari hasil *Uji Chow* dengan melakukan pengujian *test redundant fixed effect* dapat dilakukan pemilihan analisis data yang sesuai.

Hipotesis yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

H0 : *Model Common Effect*

H1 : *Model Fixed Effect*

Keterangan :

H0 : Jika $p > 0,05 \rightarrow$ Maka H0 diterima dan menggunakan analisis regresi linear biasa (*common pooled*).

H1 : Jika $p < 0,05 \rightarrow$ Maka H0 ditolak dan digunakan analisis data panel (*fixed effect model*).

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow X1, X2, X3 Terhadap Y

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled4				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	-0.000000	(4,22)	1.0000	
Cross-section Chi-square	0.000000	4	1.0000	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: GP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/28/17 Time: 13:02				
Sample: 2011 2016				
Periods Included: 6				
Cross-sections Included: 5				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.48336	0.114730	134.9549	0.0000
CR	-0.794402	0.101119	-7.856123	0.0000
DER	-0.335855	0.009896	-33.93684	0.0000
TATO	-2.418403	0.037206	-65.00066	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: GP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/28/17 Time: 13:02				
Sample: 2011 2016				
Periods Included: 6				
Cross-sections Included: 5				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R-squared	0.996979	Mean dependent var	13.07857	
Adjusted R-squared	0.996631	S.D. dependent var	0.296279	
S.E. of regression	0.017313	Akaike info criterion	-5.151134	
Sum squared resid	0.007793	Schwarz criterion	-4.954308	
Log likelihood	81.26701	Hannan-Quinn criter.	-5.091367	
F-statistic	2660.585	Durbin-Watson stat	2.755452	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow Variabel Y Terhadap Z

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	-0.000000	(4,24)	1.0000	
Cross-section Chi-square	0.000000	4	1.0000	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/28/17 Time: 13:03				
Sample: 2011 2016				
Periods Included: 6				
Cross-sections Included: 5				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-630.2405	47.05095	-13.39485	0.0000
GP	49.62891	3.596657	13.79807	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/28/17 Time: 13:03				
Sample: 2011 2016				
Periods Included: 6				
Cross-sections Included: 5				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R-squared	0.871787	Mean dependent var	18.80848	
Adjusted R-squared	0.867208	S.D. dependent var	15.85384	
S.E. of regression	5.777238	Akaike info criterion	6.410069	
Sum squared resid	934.5415	Schwarz criterion	6.503482	
Log likelihood	-94.15104	Hannan-Quinn criter.	6.439953	
F-statistic	190.3867	Durbin-Watson stat	2.292200	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari keterangan tabel diatas, didapatkan nilai *probability cross section* sebesar $1.0000 > 0.05$. Maka H0 diterima dan menggunakan analisis model regresi linear biasa (*common / pooled*).

3. Uji Haussman

Pada Uji Hausman dilakukan untuk memilih model penelitian yang akan digunakan pada analisa regresi data panel, apakah lebih sesuai menggunakan *fixed effect* atau *random effect model*.

Hipotesis yang digunakan untuk pengujian dengan menggunakan Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H0 : Model *Random Effect*

H1 : Model *Fixed Effect*

Keterangan :

H0 : Jika $p > 0,05$, maka H0 diterima dan menggunakan *Random Effect Model*

H1 : Jika $p < 0,05$, maka H0 ditolak dan menggunakan *Fixed Effect Model*

Dari tabel diatas, yang merupakan Uji Hausman, dapat disimpulkan untuk probabilitas yang dihasilkan dengan hasil nilai *cross section* adalah $1.0000 > 0,05$. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, dan dengan tingkat signifikansi 5% lebih efektif menggunakan pendekatan *Random Effect Model*.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013 : 160), “uji ini dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah residual data atau variabel pengganggu memiliki distribusi secara normal atau tidak. Berikut hasil Uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui dalam model variable independen dan dependen berdistribusi normal”

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman Variabel X1, X2, X3 Terhadap Y

```

Crossed Random Effects - Hausman Test
Sample: 2011 2016
Data used: cross section random effects
Test Statistic              ChiSq      ChiSq, p > F      Prob.
Cross-section random       0.000000    3                1.0000
+-----+-----+-----+-----+
+ Cross-section test variance is invariant. Hausman alternative is zero.
+-----+-----+-----+-----+
Cross-section random effects test comparison:
Variable      Fixed      Random      Variable      Prob.
GM            -0.78422    0.18422    -0.00000    1.0000
GDP            -0.47422    0.18422    -0.00000    1.0000
TATO          -0.47422    0.18422    -0.00000    1.0000

Cross-section random effects test equation:
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/17      Time: 10:03
Sample: 2011 2016
Cross-section included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable      Coefficient      Std. Error      t-Statistic      Prob.
GM            -0.78422        0.18422        -4.25722        0.0000
GDP            -0.47422        0.18422        -2.57422        0.0000
TATO          -0.47422        0.18422        -2.57422        0.0000

Cross-section fixed (dummy variables):
Variable      Coefficient      Std. Error      t-Statistic      Prob.
Intercept     0.000000        0.000000        0.000000        1.000000
R-squared     0.000000        Mean dependent var      13.07257
Adj. R-squared 0.000000        Std. Dev. dependent var    4.28222
F of regression 0.000000        Sum of squared resid       4.51257
Log likelihood -0.000000        Durbin-Watson stat        2.78222
Prob(>chi2)    0.000000
    
```

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman Variabel Y Terhadap Z

```

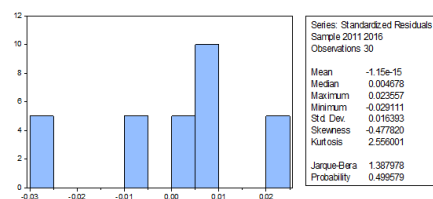
Crossed Random Effects - Hausman Test
Sample: 2011 2016
Data used: cross section random effects
Test Statistic              ChiSq      ChiSq, p > F      Prob.
Cross-section random       0.000000    1                1.0000
+-----+-----+-----+-----+
+ Cross-section test variance is invariant. Hausman alternative is zero.
+-----+-----+-----+-----+
Cross-section random effects test comparison:
Variable      Fixed      Random      Variable      Prob.
GM            -0.02214    -0.02214    0.00000    1.0000

Cross-section random effects test equation:
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/17      Time: 10:03
Sample: 2011 2016
Cross-section included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable      Coefficient      Std. Error      t-Statistic      Prob.
GM            -0.02214        0.02214        -1.00000    0.0000
Intercept     0.000000        0.000000        0.000000    1.0000

Cross-section fixed (dummy variables):
Variable      Coefficient      Std. Error      t-Statistic      Prob.
Intercept     0.000000        0.000000        0.000000        1.000000
R-squared     0.000000        Mean dependent var      12.00000
Adj. R-squared 0.000000        Std. Dev. dependent var    3.46410
F of regression 0.000000        Sum of squared resid       3.00000
Log likelihood -0.000000        Durbin-Watson stat        2.00000
Prob(>chi2)    0.000000
    
```

Tabel 4.6
Uji Normalitas



Dari hasil olah data diatas, pola grafik yang berdistribusi normal/ syarat normalitas dapat dipenuhi. Tentunya terlihat dari nilai *Jarque Bera* 1.387978 dan untuk nilai probabilitas 0.49957. Yang artinya nilai tersebut $> \alpha$

= 0,05 (5%), ($0.499579 > 0,05$). Dari keterangan diatas dapat dinyatakan bahwa model regresi bisa digunakan karena sudah memenuhi unsur asumsi normalitas.

5. Pengujian *Multikolinieritas*

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui terdapatnya korelasi kuat hubungan linear antar variabel independen yaitu CR, DER dan TATO. Model yang baik seharusnya tidak terjadi *autokorelasi* antar variabel independennya. Karena bila terjadi autokorelasi akan menjadi tidak *orthogonal*.

Tabel 4.7
Uji *Multikolinieritas*

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	0.295365	-0.525920
DER	0.295365	1.000000	0.144725
TATO	-0.525920	0.144725	1.000000

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai untuk setiap variabel independen CR (X1) sebesar 1.000000, DER (X2) sebesar 0.295365, TATO (X3) sebesar -0.525920. Dimana masing-masing variabel independen, tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,800 sehingga uji ini menemukan tidak terjadinya

multikolinieritas antara variabel independen.

6. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidak samaan *variance residual* dari satu pengamatan ke dalam pengamatan lain. Jika *variance residual* dari satu pengamatan lain tetap maka disebut *homokedastisitas*. Dan apabila *variance residual* dari pengamatan satu ke yang lainnya berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*.

Tabel 4.8
Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	0.638939	Prob. F(3,2)		0.6576
Obs*R-squared	2.936287	Prob. Chi-Square(3)		0.4016
Scaled explained SS	1.007058	Prob. Chi-Square(3)		0.7995
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 05/28/17 Time: 13:13				
Sample: 2011 2016				
Included observations: 6				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.199674	0.180745	-1.104727	0.3844
CR	0.171902	0.159302	1.079093	0.3934
DER	0.004703	0.015590	0.301655	0.7914
TATO	0.033356	0.058614	0.569080	0.6267
R-squared	0.489361	Mean dependent var		0.012753
Adjusted R-squared	-0.276547	S.D. dependent var		0.010796
S.E. of regression	0.012198	Akaike info criterion		-5.740405
Sum squared resid	0.000298	Schwarz criterion		-5.679232
Log likelihood	21.22122	Hannan-Quinn criter.		-6.296141
F-statistic	0.638939	Durbin-Watson stat		2.913667
Prob(F-statistic)	0.657650			

Hasil pengolahan data diatas, *heteroskedasticity test glejser*, dengan hasil probabilitas *Obs*R-squared* = 2.936287, yang artinya $> \alpha = 5\%$ ($2.936287 > 0,05$). Dari penjelasan diatas dapat ditarik

kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas dari model regresi yang dilakukan.

7. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara pengganggu pada periode saat ini (t) dengan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan dengan satu sama lain dan timbul akibat residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Pada umumnya masalah autokorelasi dialami oleh data yang bersifat *time series*. Uji dilakukan dengan uji *Durbin Watson*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi – *Durbin Watson*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.48336	0.413664	37.42976	0.0007
CR	-0.794402	0.364589	-2.178897	0.1612
DER	-0.335855	0.035680	-9.412941	0.0111
TATO	-2.418403	0.134147	-18.02794	0.0031

R-squared	0.996979	Mean dependent var	13.07857
Adjusted R-squared	0.992449	S.D. dependent var	0.321256
S.E. of regression	0.027917	Akaike info criterion	-4.084467
Sum squared resid	0.001559	Schwarz criterion	-4.223294
Log likelihood	16.25340	Hannan-Quinn criter.	-4.640203
F-statistic	220.0450	Durbin-Watson stat	2.388058
Prob(F-statistic)	0.004527		

Dari uji autokorelasi dengan metode least squares didapat H_0 : *Durbin-Watson stat* sebesar 2.3880 yang mana nilai tersebut berada diantara kriteria (1.55 – 2.46) sehingga

dengan ketentuan pada tabel pedoman interpretasi uji *Durbin Watson* maka model regresi ini dengan keterangan tanpa autokorelasi.

B. HASIL ANALISA DATA

1. Uji Parsial (Uji t)

Melalui uji-*t* ini, dapat dijadikan sebagai parameter apakah sudah mampu untuk menjalankan perilaku variable bebas (independen) dalam mempengaruhi variable terikat (dependen).

Adapun kriteria signifikansi 5% untuk menentukan berpengaruh signifikan atau tidaknya antara kedua variabel dengan melihat nilai prob. pada hasil olah data program *E-views 7* sebagai berikut:

- 1) Jika prob. $t_{hitung} < 0,05$: H_0 tidak diterima dan H_a diterima
- 2) Jika prob. $t_{hitung} > 0,05$: H_0 diterima dan H_a tidak diterima

a) Pengaruh CR Terhadap *Gross Profit*

Rumusan Hipotesis pada pengaruh CR terhadap *Gross Profit* adalah sebagai berikut:

H_0 : CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*
 H_a : CR berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

Berdasarkan tabel 4.4, nilai signifikan yang dihasilkan adalah ($0.0000 < 0,05$). Dengan demikian artinya H_{01} tidak diterima dan H_1 diterima.

“CR berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit perusahaan”

b) Pengaruh DER Terhadap *Gross Profit*

Rumusan Hipotesis pada pengaruh DER terhadap *Gross Profit* adalah sebagai berikut:

H_{02} : DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

H_{a2} : DER berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

Berdasarkan tabel 4.4, nilai signifikan yang dihasilkan adalah ($0.0000 < 0,05$). Dengan demikian artinya H_{02} tidak diterima dan H_2 diterima.

“DER berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit perusahaan”

c) Pengaruh TATO Terhadap *Gross Profit*

Rumusan Hipotesis pada pengaruh TATO terhadap *Gross Profit* adalah sebagai berikut:

H_{03} : TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

H_{a3} : TATO berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit*

Berdasarkan tabel 4.4, nilai signifikan yang dihasilkan adalah ($0.0000 < 0,05$). Dengan demikian artinya H_{03} tidak diterima dan H_{a3} diterima.

TATO berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit perusahaan”

d) Pengaruh *Gross Profit* terhadap PER

Rumusan Hipotesis pada pengaruh *Gross Profit* terhadap PER adalah sebagai berikut:

H_{04} : *Gross Profit* tidak berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan

H_{a4} : *Gross Profit* berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5, nilai signifikan yang dihasilkan adalah ($0.0000 < 0,05$). Dengan demikian artinya H_{04} tidak diterima dan H_{a4} diterima.

“*Gross Profit* berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan”

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan maksud mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara simultan atau bersama-sama.

Adapun kriteria signifikan 5% untuk menentukan berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan secara simultan antara variabel Independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat nilai prob. pada hasil olah data program *E-views* 7 dengan ketentuan dibawah ini:

- 1) Apabila (prob) $f_{hitung} < 0,05$: H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila (prob) $f_{hitung} > 0,05$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

a) Pengaruh CR, DER, TATO Secara Simultan Terhadap Gross Profit

Rumusan Hipotesis pada pengaruh CR, DER dan TATO secara simultan terhadap *Gross Profit* adalah sebagai berikut:

H_{05} : CR, DER dan TATO dengan bersama-sama tidak mempengaruhi signifikan *Gross Profit* perusahaan

H_{a5} : CR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan
Berdasarkan tabel 4.4, maka diperoleh (prob) $f_{hitung} < 0,05$ atau ($0,0000 < 0,05$). Dari hasil penjelasan diatas artinya H_{05} tidak diterima dan H_{a5} diterima.

“CR, DER, TATO bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit perusahaan”

b) Pengaruh Gross Profit Secara Simultan Terhadap PER

Rumusan Hipotesis pada pengaruh *Gross Profit* secara simultan terhadap PER perusahaan adalah sebagai berikut:

H_{06} : *Gross Profit* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan

H_{a6} : *Gross Profit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5, maka diperoleh (prob) $f_{hitung} < 0,05$ atau ($0,0000 < 0,05$). Dari hasil penjelasan diatas artinya H_{06} tidak diterima dan H_{a6} diterima.

“Gross Profit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit perusahaan”.

3. Pengujian Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi

a) Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara masing-masing variabel secara bersama-sama dalam satuan persen. Koefisien yang digunakan

bertujuan untuk mengukur besarnya persentase yang digunakan untuk mampu menjelaskan masing-masing variabel.

Dari hasil olah data tabel 4.4 diperoleh nilai *Adjusted R-Square* (R^2) dengan hasil 0.996018. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel sebesar 99.60%. Dan sisanya 11.40 dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti variabelnya didalam penelitian ini.

Dengan demikian menurut kriteria dari Johanes Supranto (2002: 122), “nilai 0.99 berada pada rentang (0.80 – 1.00) yang menunjukkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat sangatlah kuat”.

b) Persamaan Model Regresi CR, DER, TATO Terhadap *Gross Profit*

Penelitian dengan menggunakan model regresi data panel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat, hubungan fluktuatif variabel dan faktor fundamental yang dapat diformulasikan dan salir mempengaruhi. Berdasarkan hasil *E-views* 7 ditabel 4.10 dapat diperoleh persamaan model regresi

antara variabel CR, DER, TATO terhadap *Gross Profit* sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = 15.48336 - 0.794402 \text{ CR} - 0.335855 \text{ DER} - 2.418403 \text{ TATO}$$

Dengan rujukan persamaan diatas, bisa dianalisa dengan beberapa pertimbangan dibawah:

- a) Konstanta regresi CR -0.794402 dapat disimpulkan apabila ada penambahan CR senilai 1, dapat menurunkan *Gross Profit* sebesar -0.794402
- b) Konstanta regresi DER sebesar -0.335855 menyatakan bahwa setiap penambahan DER sebesar 1 maka akan menurunkan nilai *Gross Profit* sebesar -0.335855.
- c) Konstanta regresi TATO sebesar -2.418403 dapat disimpulkan setiap penambahan TATO senilai 1% dapat menurunkan *Gross Profit* senilai -2.418403.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh CR, DER, TATO secara parsial terhadap *Gross Profit* perusahaan adalah:

- a) CR berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan.
 - b) DER berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan.
 - c) TATO berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan.
2. Pengaruh CR, DER, TATO secara simultan terhadap *Gross Profit* perusahaan adalah:
- a) CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit* perusahaan.
 - b) Pengaruh *Gross Profit* terhadap PER perusahaan adalah:
- Gross Profit* berpengaruh signifikan terhadap PER perusahaan.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian diatas bahwa, *gross profit* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mampu terus meningkatkan laba perusahaan demi kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan yang lebih baik lagi.
2. CR, DER dan TATO secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Gross Profit* (GP) perusahaan, dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola

dan mengendalikan seluruh nilai CR, DER dan TATO untuk dapat meningkatkan *gross profit* perusahaan secara maksimal dan lebih efektif lagi.

3. Dari hasil penelitian untuk variabel *Gross Profit* (GP) secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Sehingga perusahaan harus mampu terus meningkatkan nilai *Gross Profit* sebagai nilai jual bagi para investor untuk dapat menanamkan modalnya diperusahaan yang kita kelola.
4. Penelitian yang dilakukan dan juga sebagai rujukan data adalah data keuangan perusahaan Sub Sektor Kimia tahun 2011 sampai dengan tahun 2016, sehingga untuk tahun-tahun sebelumnya atau tahun-tahun mendatang, hasil penelitian ini masih perlu diuji validasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irawan. 2011. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL)*

- Terhadap Price Earning Ratio (PER) Serta Dampaknya Terhadap Return Saham Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014.* Tesis. Jakarta: Magister Manajemen Universitas Pamulang.
- Chairul Maron. 2001. *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo
- Darsono, dan AShari. 2005. *Pedomam Praktis Memahami Laporan Keuangan Edisi Pertama.* Yogyakarta: ANDI.
- David Tjondro, R. Wilopo. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.* Journal of Business and Banking Volume 1, No. 1.
- Agus sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi Keempat Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. *Manajement Keuangan (Edisi Revisi).* Edisi Ketiga. Yogyakarta: ANDI
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE
- Djarwanto 2001. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE
- Basri. 2000. *Manajemen Keuangan.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Dewi Nari Ratih Permada. 2013. *analisis pengaruh good corporate governance dan rencana strategis terhadap*

- peningkatan kinerja pada unit internal audit & control PT. GMF aero Asia.* Tesis.universitas pamulang. 4628 58Buletin Studi Ekonomi. Fakultas Ekonomi, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya. Volume 18, No. 1, 2013
- Ellen dan Juniarti. 2013. *Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi.* Jurnal.Business Accounting Review. VOL.1, NO. 2, 2013 1. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir.2008. *Analisi Laporan keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2008. *Anallisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lukas Setia Atmaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Andi
- Ferry Madi Ika Pratama. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance.* ISSN 1410- Mahmud Hanafi. 2001. *Analisis*